

Global

Presiden Donald Trump mengatakan pada hari Rabu bahwa ia akan mengenakan tarif sebesar 25% yang ditujukan pada "semua mobil yang tidak diproduksi di Amerika Serikat." Bea masuk pada kendaraan impor akan mulai berlaku pada tanggal 2 April bersamaan dengan penerapan tarif timbal balik. S&P 500 turun 1,12% dan ditutup pada level 5.712,20, sementara Dow Jones Industrial Average turun 132,71 poin, atau 0,31%, dan ditutup pada level 42.454,79. Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi turun 2,04% dan ditutup pada level 17.899,01, karena saham Nvidia turun hampir 6%. Saham-saham teknologi besar seperti Meta Platforms dan Amazon turun lebih dari 2%, sementara Tesla turun lebih dari 5%. Dari Asia, keuntungan industri China turun 0,3% dalam dua bulan pertama tahun ini karena ekonomi menghadapi ketegangan perdagangan global yang meningkat. Keuntungan di perusahaan industri telah menurun selama tiga tahun berturut-turut. Presiden AS Donald Trump telah mengenakan tarif tambahan sebesar 20% pada barang-barang China hanya dalam waktu dua bulan lebih sedikit menjabat.

Domestik

Bank Indonesia (BI) tengah mengembangkan protokol manajemen krisis yang lebih terintegrasi, untuk mendeteksi seluruh potensi kejatuhan ekonomi dan sistem keuangan di Indonesia. Hal ini diungkapkan oleh Asisten Gubernur Bank Indonesia (BI) yang juga merupakan Kepala Departemen Kebijakan Makroprudensial BI, Solikin M. Juhro saat Taklimat Media di Kantor Pusat BI, Jakarta. Protokol manajemen krisis ini disiapkan karena potensi krisis saat ini muncul dari sumber-sumber di luar ekonomi. Misalnya di sektor operasional, digital, hingga teknologi. Regulasi itu menjadi turunan dari Undang-Undang Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau UU P2SK. Terdiri dari 13 ketentuan yang bisa menjadi pengawal seluruh aktivitas ekonomi, termasuk di sektor keuangan. Bank Indonesia memandang risiko krisis di dalam negeri masih jauh karena seluruh fundamental ekonomi RI kuat dan terjaga.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup menguat pada perdagangan kemarin didorong oleh arus dana masuk terutama ke bursa saham. Hari ini Rupiah diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.530-16.630. Dari pasar obligasi, obligasi negara RI juga ditutup menguat, didorong oleh aksi beli yang cukup kuat. Imbal hasil obligasi jangka pendek tenor 5-tahun ditutup naik 15bps dan obligasi menengah tenor 10-tahun ditutup naik sebesar 7bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Foreign Bond Investment MAR/22	¥-207.1B	¥-83.5B	
CN	Industrial Profits (YTD) YoY FEB	-0.3%	-3.3%	4.0%
EA	ECB General Council Meeting			
US	GDP Growth Rate QoQ Final Q4		3.1%	2.3%
US	Initial Jobless Claims MAR/22		223K	225.0K
US	Pending Home Sales MoM & YoY FEB		-4.6% & -5.2%	2.9% & -3.7%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	(0.09%)	(0.48%)
U.S	0.20%	2.80%

BONDS	25-Mar	26-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	7.21	7.13	(1.19)
INA 10 YR (USD)	5.29	5.28	(0.13)
UST 10 YR	4.31	4.35	0.89

INDEXES	25-Mar	26-Mar	%
IHSG	6235.62	6472.36	3.80
LQ45	697.01	731.14	4.90
S&P 500	5776.65	5712.20	(1.12)
DOW JONES	42587.50	42454.7	(0.31)
NASDAQ	18271.86	17899.0	(2.04)
FTSE 100	8663.80	8689.59	0.30
HANG SENG	23344.25	23483.3	0.60
SHANGHAI	3369.98	3368.70	(0.04)
NIKKEI 225	37780.54	38027.2	0.65

FOREX	26-Mar	27-Mar	%
USD/IDR	16630	16615	(0.09)
EUR/IDR	17952	17903	(0.28)
GBP/IDR	21529	21450	(0.37)
AUD/IDR	10480	10482	0.02
NZD/IDR	9541	9537	(0.04)
SGD/IDR	12437	12405	(0.26)
CNY/IDR	2290	2288	(0.10)
JPY/IDR	110.79	110.64	(0.14)
EUR/USD	1.0795	1.0775	(0.19)
GBP/USD	1.2946	1.2910	(0.28)
AUD/USD	0.6302	0.6309	0.11
NZD/USD	0.5737	0.5740	0.05